

RINGKASAN

Budidaya Tanaman Bayam Jepang (*Spinach oleraceae* L) Secara Organik di PT. Dinamika Karya Persada Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Ja'far Shodiq Sanusi, NIM A31222679, Tahun 2025, Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Zayin Sukri, M.P. (Dosen Pembimbing Magang), Yazid Irawan (Pembimbing Lapangan)

Laporan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan keterampilan vokasi mahasiswa Politeknik Negeri Jember melalui magang. Kegiatan ini dilaksanakan di PT. Dinamika Karya Persada di Prigen, Pasuruan, yang dikenal sebagai lembaga pelestarian alam dan budaya berbasis pertanian organik. Tujuan utama magang ini adalah untuk meningkatkan keterampilan budidaya dan penanganan pascapanen tanaman sayur organik serta mengaitkan teori dengan praktik lapangan. Metode pelaksanaan mencakup orientasi, observasi, praktik budidaya, diskusi mingguan, dan penulisan laporan.

Yayasan Kaliandra Sejati berdiri sejak 1997 dengan visi konservasi alam dan budaya serta pemberdayaan masyarakat lokal. Melalui PT. Dinamika Karya Persada, yayasan ini mengelola kegiatan pertanian organik dan eco-resort. Lokasinya terletak di kaki Gunung Arjuna pada ketinggian 850 mdpl. Lingkungannya memiliki iklim tropis dengan suhu 20–34 °C dan curah hujan tahunan antara 1.000–1.700 mm.

Kegiatan yang dilakukan selama magang meliputi:

- Penyiraman tanaman dengan alat shower dan selang
- Pengolahan lahan setelah tiga kali tanam untuk memperbaiki struktur tanah
- Penyemaian benih dengan media tanah dan pupuk kandang serta penutup abu dapur
- Panen lemon dua kali seminggu untuk pasar mingguan
- Perawatan green house termasuk perbaikan plastik UV dan atap rusak

Bayam Jepang dikenal sebagai tanaman bergizi tinggi dan cocok dibudidayakan secara organik. Budidaya dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Syarat tumbuh: 15–30 °C, tanah subur, lokasi optimal 1000–1200 mdpl

- Persiapan lahan: bedengan dicampur pupuk kandang 2 kg/m², dibuat larikan dan lubang tanam berjarak 20×20 cm
- Penyemaian benih: menggunakan media tanah+pupuk kandang+abu dapur, disemai dalam nampan
- Penanaman: dilakukan setelah tumbuh 2 helai daun dengan jarak 12 cm
- Perawatan tanaman meliputi: sanitasi, penyiraman harian, penyulaman sebelum 2 MST, penyiangan, pengendalian OPT dengan pestisida nabati, serta pemupukan dengan POC dosis 1L/tangki
- Panen dilakukan saat tanaman berumur 40–45 hari